

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang datanya diperoleh secara langsung dari sumbernya.⁴¹ Peneliti akan melakukan penelitian secara langsung di asrama Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin untuk mengkaji hubungan dan pengaruh dari variabel independen (halaqah dan ibadah shalat) terhadap variabel dependen (sikap toleran).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah *mixed methods research*. Johnson, Onwuegbuzie, dan Turner mendefinisikan *mixed methods research* adalah “*is the type of research in which a researcher or team of researchers combines elements of qualitative and quantitative research approaches for the purposes of breadth and depth of understanding and corroboration*”.⁴² Merupakan jenis penelitian dimana seorang peneliti atau tim peneliti mengkombinasikan unsur-unsur pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam serta memperkuat hasil.

B. Desain Penelitian

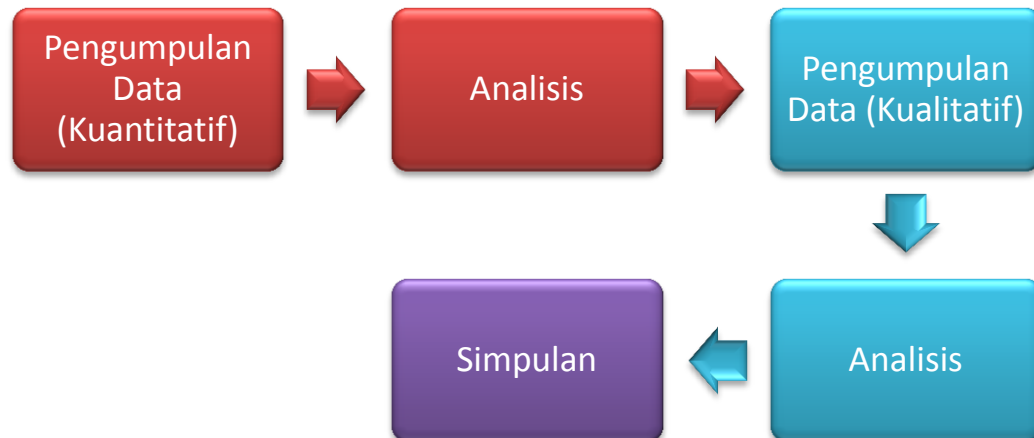
Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *sequential explanatory design*. Creswell menyatakan “*This design starts with the collection*

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 3 ed. (Alfabeta, 2021), 14.

⁴² John W. Creswell dan Vicki L. Plano Clark, *Designing and Conducting Mixed Methods Research*, 3 ed. (SAGE Publications, 2018), 36.

*and analysis of quantitative data, this first phase is followed by the collection and analysis of qualitative data in order to explain or expand on the first-phase quantitative results”.*⁴³ Desain ini dimulai dari pengumpulan dan analisis data kuantitatif, kemudian diikuti dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif untuk menjelaskan atau memperluas hasil dari kuantitatif.

Tahap pertama dari model ini ialah mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif, yakni data pengaruh halaqah dan ibadah shalat terhadap sikap toleran, baik secara parsial dan simultan. Kemudian dilanjutkan dengan mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif yang mana hasilnya akan digunakan untuk memperkuat hasil dari data kuantitatif.

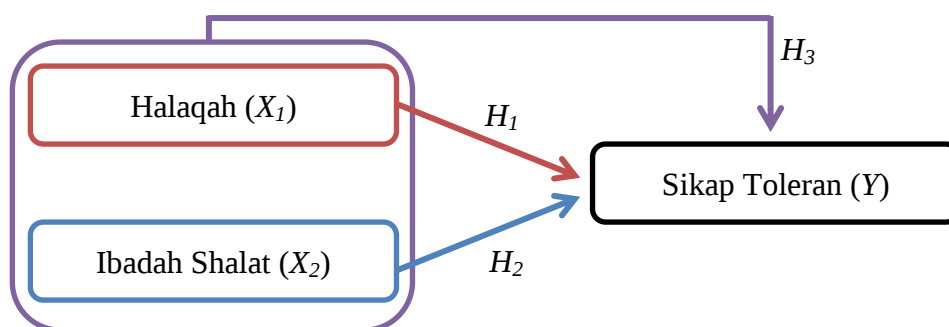


Gambar 3. 1. Desain Sequential Explanatory

⁴³ Creswell dan Clark, *Designing and Conducting Mixed Methods Research*, 116.

Dalam penelitian kuantitatif, metode yang digunakan ialah metode survei. Metode ini bertujuan untuk menggali hubungan antar variabel melalui sampel yang hasilnya dapat digeneralisasikan untuk populasi. Sedangkan untuk penelitian kualitatif, metode yang digunakan ialah metode studi kasus. Metode ini memberikan penekanan pada analisis suatu kasus hanya dengan menggunakan sedikit saja jumlah, kejadian, atau fenomena dalam sebuah penelitian. Metode ini bertujuan untuk memaparkan dan menjelaskan suatu hubungan antar dua variabel atau lebih.⁴⁴

Berdasarkan judul penelitian maka model hubungan antar variabel dalam penelitian ini, ialah sebagai berikut:



Gambar 3. 2. Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

X_1, X_2 = Variabel independen/ bebas

Y = Variabel dependen/ terikat

H_1, H_2 = Hubungan secara parsial

H_3 = Hubungan secara simultan

⁴⁴ Muhammad Wahyu Ilhami dkk., *Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif*, Zenodo, 12 Mei 2024, 466, <https://doi.org/10.5281/ZENODO.11180129>.

C. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka penelitian dilakukan di asrama Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, yang beralamat di jalan Ahmad Yani Km. 4,5 Rw. 5 Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan jumlah atau sekelompok subjek maupun objek yang memiliki karakter atau bentuk tertentu yang ingin diteliti.⁴⁵ Subjek yang dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa asrama Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2025/2026 tahap 3. Alasan mengapa peneliti memilih mahasiswa yang mengikuti program asrama di Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin ialah karena banyak kegiatan keagamaan yang berpotensi memiliki pengaruh terhadap sikap toleran mahasiswa dan juga berdasarkan penelitian terdahulu bahwasanya mahasiswa yang mengikuti program asrama memiliki sikap fanatisme bermadzhab yang tergolong rendah, sehingga bisa dikatakan secara inheren mahasiswa memiliki sikap toleran yang tergolong tinggi.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, populasi mahasiswa asrama Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2025/2026 tahap 3, ialah sebagai berikut:

⁴⁵ Agus Widodo dan Kwardiniya Andawaningtyas, *Pengantar Statistika* (UB Press, 2017), 4.

Tabel 3. 1. Populasi Mahasiswa Ma'had al-Jami'ah 2025/2026 Tahap 3

Asrama	Gender	Peserta
I	Putri	93
II	Putri	80
III	Putri	93
IV	Putra	173
Jumlah		439

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa subjek yang menjadi populasi dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 439 mahasiswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan dalam penelitian.⁴⁶ Dalam menentukan jumlah subjek yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin,⁴⁷ yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (5%)

⁴⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Pustaka Baru Press, 2020), 65.

⁴⁷ Lijan P Sinambela dan Sarton Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoretik dan Praktik*, 1 ed. (Rajawali Pers, 2021), 166.

Berdasarkan tabel populasi mahasiswa sebelumnya, dapat diketahui bahwa populasi mahasiswa asrama Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2025/2026 tahap 3 berjumlah sebanyak 439 orang. Dengan menggunakan rumus Slovin, subjek yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 210 orang.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{439}{1 + 439(0,05)^2} = \frac{439}{1 + 439(0,0025)} \\ = \frac{439}{1 + 1,0975} = \frac{439}{2,0975} = 209,3 \approx 210$$

Perihal penentuan subjek yang digunakan sebagai sampel, peneliti menggunakan teknik *random sampling*. Teknik tersebut merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak. Teknik *random sampling* dapat digunakan jikalau populasi yang diteliti merupakan populasi yang homogen.⁴⁸ Teknik yang digunakan ialah teknik *stratified random sampling*. Teknik tersebut membagi populasi menjadi kelompok atau strata tertentu berdasarkan dengan karakteristik yang telah ditentukan, yakni jenis kelamin atau gender.⁴⁹ Berdasarkan teknik yang digunakan, peneliti mengklasifikasikan sampelnya berdasarkan jenis kelamin, yakni laki-laki dan perempuan.

Sedangkan subjek yang menjadi informan untuk pendekatan kualitatif menggunakan teknik *purposive sampling*, informan yang dipilih dengan

⁴⁸ Muhammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Walisongo Press, 2009), 186.

⁴⁹ Dalowar Hossan dkk., "Research Population and Sampling in Quantitative Study," *International Journal of Business and Technopreneurship (IJBT)* 13, no. 3 (2023): 215, <https://doi.org/10.58915/ijbt.v13i3.263>.

kriteria tertentu.⁵⁰ Informan dalam penelitian ini ialah musyrif dan mahasiswa yang masuk kategori sedang pada pelaksanaan ibadah shalat.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder.

a. Data primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yakni subjek yang diteliti (responden/ informan), yang mana sangatlah penting karena dapat memberikan data yang akurat tentang fenomena yang diteliti.⁵¹ Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini ialah, sebagai berikut:

- 1) Data yang diperoleh dari angket halaqah, ibadah shalat, dan sikap toleran mahasiswa Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.
- 2) Data yang diperoleh dari wawancara dengan informan (mudir, murabbi, musyrif, dan mahasiswa)

b. Data Sekunder, merupakan data yang dijadikan sebagai penunjang untuk data primer. Data sekunder biasanya diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama seperti melalui media dokumen (tertulis maupun digital) yang relevan dengan penelitian bersangkutan.

⁵⁰ Hamidah Azzahra S Lubis dkk., *Peran Pemuda dalam Membangun Toleransi Umat Beragama (Studi Kasus Muda-Mudi Dusun Matanari)*, t.t., 348.

⁵¹ Undari Sulung dan Mohamad Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier," *Jurnal Edu Research IICLS* 5, no. 3 (2024): 112–13.

2. Sumber Data

Data yang diperoleh bersumber dari:

- a. Responden, yakni subjek utama penelitian yang memberikan tanggapan terhadap kuesioner yang peneliti berikan. Dalam penelitian ini, yang menjadi responden ialah mahasiswa yang sedang mengikuti asrama Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Informan, yakni pihak ketiga yang memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, yang menjadi informan ialah mudir, murabbi, musyrif, dan mahasiswa Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Dokumen, yakni data tertulis maupun digital yang relevan dengan penelitian yang diteliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat empat teknik yang digunakan pada penelitian ini, yakni kuesioner (angket), wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) ialah rangkaian pertanyaan maupun pernyataan dengan topik tertentu yang diberikan kepada sekelompok atau individu dengan tujuan memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian.⁵² Kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data ialah kuesioner tertutup. Kuesioner diberikan secara langsung kepada responden di tempat penelitian dan jikalau

⁵² Ro'fiah Nurhayati, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Gabungan* (Anak Hebat Indonesia, 2025), 137.

kondisi tidak memungkinkan secara langsung maka akan dikirimkan secara daring dengan menggunakan *google form*.

Tabel 3. 2. Kisi-kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Butir	Ket
Halaqah (X_1)	Keaktifan	3 (1,2,3)	Keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan halaqah
	Pemahaman materi	3 (4,5,6)	Pemahaman mahasiswa terhadap materi yang dipelajari
	Implementasi	3 (7,8,9)	Implementasi apa yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
Ibadah Shalat (X_2)	Pelaksanaan shalat wajib	3 (10,11,12)	Pelaksanaan shalat wajib 5 waktu

Variabel	Indikator	Butir	Ket
	Pelaksanaan shalat sunnah	3 (13,14,15)	Pelaksanaan shalat sunnah, yakni rawatib, dhuha, dan tahajjud.
Sikap Toleran (Y)	Menerima perbedaan	3 (16,17,18)	Menerima, yakni mengakui dan menyadari adanya perbedaan.
	Menghormati perbedaan	3 (19,20,21)	Menghormati, lanjutan dari menerima, yakni tindakan nyata setelah menerima perbedaan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan berkomunikasi langsung atau tidak langsung oleh peneliti kepada orang yang memiliki informasi dengan memberikan pertanyaan untuk dijawab langsung atau pada kesempatan waktu lainnya.⁵³ Wawancara dilakukan untuk

⁵³ Raihan, *Metodologi Penelitian* (Universitas Islam Jakarta, 2017), 106.

menggali data penelitian kualitatif yang mana hasilnya digunakan untuk memperkuat hasil dari data penelitian kuantitatif.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada informan mengenai halaqah, ibadah shalat dan sikap toleran mahasiswa di asrama Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

3. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati, serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.⁵⁴ Dengan observasi, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan halaqah, pelaksanaan ibadah shalat, dan sikap toleran mahasiswa di lingkungan Ma'had al-Jami'ah Banjarmasin.

4. Dokumentasi

Teknik ini merupakan teknik dimana peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang dapat digunakan sebagai data untuk penelitian seperti catatan, foto, rekaman, dan lainnya.⁵⁵

Tabel 3. 3. Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data primer kegiatan Halaqah di asrama Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin	Responden dan Informan	Kuesioner, Wawancara,

⁵⁴ Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Nata Karya, 2019), 68.

⁵⁵ Nurhayati, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Gabungan*, 57.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
2	Data primer Ibadah Shalat mahasiswa Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin	Responden dan Informan	Kuesioner, Wawancara,
3	Data primer Sikap Toleran mahasiswa Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin	Responden dan Informan	Kuesioner, Wawancara,
4	Data sekunder yang relevan sebagai penunjang untuk data primer	Dokumen	Dokumentasi

G. Desain Pengukuran

Skala yang digunakan untuk kuesioner yang dibagikan kepada responden pada penelitian ini ialah skala likert, yakni skala yang menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh peneliti, dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan maupun pernyataan kepada responden.⁵⁶

Tabel 3. 4. Skala Likert

No	Skala	Notasi	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

⁵⁶ M Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Bumi Aksara, 2019), 186.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kuantitatif

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden dan sumber data lain telah terkumpul. Kegiatan analisis data pada penelitian ini, diantaranya ialah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan pengujian untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data kuantitatif pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

a. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang telah diperoleh oleh peneliti dengan mendeskripsikan atau menggambarkannya. Analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh sebagaimana hasilnya, yakni variabel yang diteliti. Analisis statistik ini merupakan teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi sekaligus memperoleh pemahaman komprehensif mengenai data yang didapat oleh peneliti. Analisis ini secara spesifik memuat berbagai penyajian data untuk mempermudah dalam memahami hasil data yang diperoleh peneliti, seperti karakteristik sampel atau populasi yang diteliti, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase, dan mengkategorikan sampel dalam variabel berdasarkan data yang diperoleh. Namun, perlu

digarisbawahi bahwasanya analisis ini murni hanya untuk mendeskripsikan sampel sehingga tidak dapat digeneralisasikan kepada populasi dari sampel itu berasal.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan pendidikan terakhir, serta mendeskripsikan hasil jawaban dari responden mengenai variabel yang diteliti, yakni halaqah, ibadah shalat, dan sikap toleran mahasiswa.

b. Analisis statistik inferensial

Teknik statistik yang digunakan pada penelitian ini ialah statistik inferensial, yakni teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya dapat diberlakukan untuk populasi. Dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik inferensial, maka terdapat beberapa pengujian yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian hipotesis, seperti uji validitas instrumen, uji reliabilitas instrumen, uji normalitas data, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Kemudian setelah semuanya terpenuhi, maka barulah peneliti melakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh dua variabel independen (halaqah dan ibadah shalat) terhadap satu variabel dependen (sikap toleran). Pengujian yang dilakukan dalam regresi linear berganda ialah uji t, uji F, dan koefisien determinan.

Berikut pengujian-pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini:

1) Uji validitas instrumen

Validitas berasal dari kata *valid* yang diartikan secara etimologi sebagai tepat, benar, sah, dan absah.⁵⁷ Instrumen yang valid ialah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, seperti penggaris yang digunakan untuk mengukur panjang dan timbangan yang digunakan untuk mengukur berat. Pengujian validitas instrumen digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan atau pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel.

Pengujian dimulai dari menguji kelayakan atau relevansi isi angket melalui analisis oleh penilai ahli. Validitas isi (*content validity*) memastikan sekumpulan butir pernyataan/ pertanyaan dalam angket mewakili indikator yang ingin diukur. Semakin baik butir dalam mencerminkan indikator yang diukur maka semakin besar pula validitasnya.⁵⁸

Pengujian validitas yang selanjutnya yakni menggunakan teknik korelasi *pearson product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Untuk nilai r_{tabel} dalam penelitian ini, peneliti menggunakan df (n-2).

⁵⁷ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Sukabina Press, 2016), 71.

⁵⁸ Hendryadi Hendryadi, "Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner," *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* 2, no. 2 (2017): 171, <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2i2.47>.

Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *pearson product moment*, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\}\{n(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Dalam pengujian validitas angket ini, peneliti menggunakan 30 mahasiswa diluar dari sampel sebagai responden. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan yang tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jikalau $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Untuk nilai r_{tabel} , peneliti menggunakan rumus df (N-2) untuk menentukannya. Nilai r_{tabel} untuk pengujian ini ialah 0,374 dengan nilai signifikansi sebesar 5% (0,05). Berikut hasil dari pengujian validitas sebanyak 30 responden:

Tabel 3. 5. Hasil Validitas Kuesioner

Variabel	No Butir	r_{hitung}	Sig	Validitas
Halaqah (X_1)	1	0,393	0,032	Valid
	2	0,547	0,002	Valid
	3	0,786	<0,001	Valid
	4	0,775	<0,001	Valid
	5	0,750	<0,001	Valid
	6	0,773	<0,001	Valid

Variabel	No Butir	r_{hitung}	Sig	Validitas
	7	0,838	<0,001	Valid
	8	0,827	<0,001	Valid
	9	0,881	<0,001	Valid
Ibadah Shalat (X_2)	10	0,793	<0,001	Valid
	11	0,830	<0,001	Valid
	12	0,874	<0,001	Valid
	13	0,722	<0,001	Valid
	14	0,877	<0,001	Valid
	15	0,790	<0,001	Valid
Sikap Toleran (Y)	16	0,859	<0,001	Valid
	17	0,897	<0,001	Valid
	18	0,850	<0,001	Valid
	19	0,589	<0,001	Valid
	20	0,864	<0,001	Valid
	21	0,908	<0,001	Valid

Berdasarkan tabel tersebut, keseluruhan butir dinyatakan valid karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan juga nilai signifikansi dibawah 5% (0,05).

2) Uji reliabilitas instrumen

Reliabilitas merupakan konsistensi dan kestabilan instrumen yang digunakan untuk mengukur atau mengetahui hasil penelitian ketika

dioperasikan pada kondisi yang sama.⁵⁹ Instrumen yang reliabel ialah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal, pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Sedangkan pengujian secara internal, dilakukan dengan cara mencoba instrumen satu kali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *cronbach alpha* untuk menentukan reliabilitasnya.⁶⁰

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas instrumen (*cronbach alpha*)

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$ = Total varians seluruh butir

σ_t^2 = Varians total skor butir

Instrumen yang pengujian reliabilitasnya menggunakan teknik *cronbach alpha* dapat dinilai reliabel dan tidak reliabel dengan kriteria sebagai berikut:

⁵⁹ Nurhayati, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Gabungan*, 169.

⁶⁰ Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, 85–86.

- a. Jikalau koefisien reliabilitas instrumen (*cronbach alpha*) menunjukkan nilai yang sama atau lebih dari 0,70 maka instrumen tersebut dinyatakan sebagai instrumen yang reliabel.
- b. Jikalau koefisien reliabilitas instrumen (*cronbach alpha*) menunjukkan nilai kurang dari 0,70 maka instrumen tersebut dinyatakan sebagai instrumen yang kurang reliabel.⁶¹

Tabel 3. 6. Hasil Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Nilai	Reliabilitas
Halaqah (X_1)	0,889	Reliabel
Ibadah Shalat (X_2)	0,898	Reliabel
Sikap Toleran (Y)	0,893	Reliabel

Berdasarkan tabel tersebut, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel. Variabel halaqah memiliki nilai *cronbach alpha* 0,889, variabel ibadah shalat memiliki nilai *cronbach alpha* 0,898, variabel sikap toleran memiliki nilai *cronbach alpha* 0,893. Sesuai dengan persyaratan sebelumnya, karena semua variabel mendapatkan nilai *cronbach alpha* diatas 0,70 maka semua instrumen reliabel.

3) Uji normalitas data

Uji normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui nilai residu/ perbedaan yang ada dalam penelitian memiliki

⁶¹ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif)* (FITK UIN Sunan Kalijaga, 2021), 106–7.

distribusi normal atau tidak.⁶² Pengujian menggunakan teknik *Kolmogorov-smirnov* serta didukung dengan analisis visual melalui *P-P Plot*. Adapun kriteria penilaian dengan menggunakan *Kolmogorov-smirnov*, yakni sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas sig 2 tailed ≥ 0.05 , maka distribusi data normal.
- b) Jika nilai probabilitas sig 2 tailed < 0.05 , maka distribusi data tidak normal.

4) Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel bebas.⁶³ Jika terdapat hubungan yang cukup tinggi (signifikan), berarti ada aspek yang sama diukur pada variabel bebas. Uji multikolinearitas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan patokan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Dengan kriteria nilai VIF < 10 atau memiliki *tolerance* > 0.1 , maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi.

5) Uji heteroskedastisitas

Suatu model dikatakan memiliki problem heteroskedastisitas berarti terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama. Gejala tersebut dapat pula diartikan bahwasanya dalam model terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada pengamatan model regresi tersebut. Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk menguji ada tidaknya

⁶² Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif)*, 114.

⁶³ Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif)*, 140.

gejala tersebut. Untuk melakukan pengujian tersebut ada beberapa cara yang dapat digunakan seperti uji Spearman's rho dan uji Glejser, dan lainnya.

6) Regresi linear berganda

Analisis regresi merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan prediksi perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan. Teknik analisis inferensial yang digunakan dalam mengetahui apakah dua variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen ialah analisis regresi linear berganda. Teknik tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh halaqah dan ibadah shalat terhadap sikap toleran mahasiswa Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin. Berikut rumus persamaan untuk analisis regresi linear berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n$$

Y = Variabel dependen

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_n$ = Koefisien regresi

X_1, X_2, X_3 = Variabel independen

a) Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji hubungan setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian dilakukan secara parsial (terpisah), yakni pengujian pengaruh halaqah

terhadap sikap toleran mahasiswa dan pengujian pengaruh ibadah shalat terhadap sikap toleran mahasiswa.

b) Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk menguji hubungan variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, yakni menguji pengaruh halaqah dan ibadah shalat bersama-sama terhadap sikap toleran mahasiswa.

c) Koefisien determinan

Koefisien determinan dalam analisis regresi linear berganda merupakan sebuah nilai yang menunjukkan seberapa besar perubahan pada variabel dependen (sikap toleran) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (halaqah dan ibadah shalat) secara bersama-sama atau simultan.

Untuk pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics, yakni aplikasi yang sering digunakan untuk menguji data statistik. Dengan menggunakan aplikasi tersebut, peneliti dapat menguji data yang telah diperoleh lebih cepat dan tepat dibandingkan melakukan pengujian secara manual.

2. Analisis Kualitatif

Teknik yang digunakan pada analisis kualitatif ialah *Flow Chart Analysis* (analisis data alir) yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Terdapat tiga kegiatan dalam menganalisis data kualitatif menggunakan teknik ini, yakni sebagai berikut:

a. Reduksi data

Pada tahap ini, peneliti melakukan pemilihan pada data yang telah dikumpulkan untuk menentukan data mana yang akan ditarik keluar dan data mana yang akan masuk, yakni memfokuskan pada data yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti.⁶⁴ Reduksi data pada penelitian ini bertujuan untuk memilah dan mengambil data yang terfokus pada data halaqah, ibadah shalat, dan sikap toleran mahasiswa.

b. Displai data

Pada tahap ini, peneliti akan menampilkan/ menyajikan data yang telah direduksi pada tahap sebelumnya. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.⁶⁵ Dengan displai data akan memudahkan untuk memahami fenomena yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan hal yang telah dipahami. Pada penelitian ini akan menyajikan data tentang halaqah, ibadah shalat, dan sikap toleran mahasiswa, kemudian menguraikan bagaimana hubungan antar variabel tersebut.

c. Penarikan kesimpulan

Tahap selanjutnya ialah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan setelah proses reduksi dan penyajian data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari

⁶⁴ Nurhayati, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Gabungan*, 78–79.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 442.

makna data dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.⁶⁶ Dalam proses tersebut dapat diperoleh makna dari penelitian yang akan dijadikan sebagai kesimpulan.

⁶⁶ Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 124.